



Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Probolinggo

I Ketut Mahardika^{1,2,3,4}, Amalia Melinda¹, Nanda Tiara Putri¹, Zakiyah Izza Avkarinah¹, Rizka Elan Fadilah¹, Firdha Yusmar¹

¹ S1 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

² S2 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

³ S3 Pendidikan IPA FKIP Universitas Jember

⁴ S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Jember

Abstract

Received: 26 November 2022

Revised: 29 November 2022

Accepted: 3 Desember 2022

In this study raised several main issues, namely: (1) extracurricular activities at SMAN 4 Probolinggo, (2) Increasing student motivation at SMAN 4 Probolinggo, (3) The effect of extracurricular activities carried out on students' learning motivation. In answering this research, the information obtained is based on interviews. The population is class 11B students at SMAN 4 Probolinggo, namely 36 students. Then the number of students who were taken as samples in this study were taken 11 people from SMAN 4 Probolinggo students. From the results of data processing, the results of extracurricular activities at SMAN 4 Probolinggo are very effective in increasing students' learning motivation. But the division of time between study and rest, considering that these students are still in the learning process so they need the support of all parties from the survival of the school in the future to increase learning motivation

Keywords: extracurricular, motivation, education

(*) Corresponding Author: amaliamelinda11@gmail.com

How to Cite: Mahardika, I. K., Melinda, A., Putri, N., Avkarinah, Z., Fadilah, R., & Yusmar, F. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 499-505. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494724>

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu kegiatan dan sebagai suatu proses kegiatan yang disengaja merupakan gejala masyarakat yang mulai menyadari pentingnya usaha untuk membentuk, membimbing dan mengatur manusia sebagaimana yang dicita-citakannya. Berdasarkan sistem pendidikannya, pendidikan terbagi menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan terstruktur yang diperoleh melalui jenjang pendidikan seperti tingkat sekolah atau universitas. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang didapatkan melalui lingkungan sekitar baik keluarga maupun lingkungan sosialnya, contohnya seperti pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk memberdayakan kemampuan serta potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang berguna bagi dirinya sendiri maupun lingkungan sosialnya. Kekuatan karakter berkembang secara alami dengan dukungan dan dorongan dari orang-orang di sekitar. Peran keluarga, sekolah dan masyarakat sangat penting dalam memberikan dukungan dan penguatan karakter.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sengaja untuk memenuhi harapan agar peserta didik dapat merangkul proses pembelajaran, aktif mengembangkan dan



memanfaatkan potensi dirinya, serta berpedoman pada agama, akhlak mulia, integritas dan tanggung jawab. kemampuan sendiri berguna nanti. kepada diri sendiri dan masyarakat (Abidin,2019).

Pengembangan diri adalah pengembangan diri, suatu upaya untuk membentuk watak dan kepribadian siswa melalui kegiatan pendidikan, bimbingan, pembinaan, dan pengajaran. Pengembangan diri juga bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangannya (Meria, 2018).

Kepribadian merupakan ciri khas seseorang yang berbeda-beda dari orang ke orang, dan kepribadian juga berkaitan dengan perilaku orang lain dan kepribadian setiap individu. Dikatakan bahwa setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda. Pembentukan karakter dapat diciptakan melalui pendidikan di sekolah dan pendidikan oleh orang tua. Perlunya pengawasan dalam perkembangan anak mempengaruhi kepribadian setiap anak. Terutama dalam hal pengembangan karakter, pengasuhan orang tua yang tepat sejak usia dini dapat menyiapkan anak untuk hal-hal yang lebih positif di kemudian hari (Setiawan et al., 2021).

Semua individu memiliki kondisi internal, dan kondisi internal ini berperan dalam aktivitasnya sehari-hari. Salah satu kondisi internal adalah "motivasi". Motivasi adalah dorongan dasar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, perilaku seseorang berdasarkan motif tertentu mengandung tema-tema yang sesuai dengan motif yang mendasarinya. Motif adalah kekuatan internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Artinya, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap individu atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses berusaha mempengaruhi seseorang atau orang-orang untuk melakukan suatu pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2021;1).

Menurut Ahmad dan Unbiyati (2002), esensi pendidikan adalah kegiatan sadar dan disengaja yang dilakukan orang dewasa dengan anak-anak yang memungkinkan mereka mengembangkan individualitas dan kapasitasnya untuk menjadi dewasa. Pentingnya peningkatan kualitas pendidikan untuk mendukung kualitas sumber daya manusia dapat mempengaruhi pembangunan nasional dalam banyak hal. Hal ini didukung oleh pendapat Siswanto (2012: 31-32). Siswanto menjelaskan bahwa kualitas pendidikan terencana yang diinginkan dapat dicapai dengan mengembangkan kepribadian siswa agar siap bekerja (Putri, 2019).

Rendahnya motivasi belajar siswa seringkali dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sekolah. Bagi sebagian besar sekolah swasta, faktor ini menimbulkan dilema. Hal ini karena jika motivasi belajar rendah, praktis tidak mungkin siswa menguasai mata pelajaran dengan baik dan harus lulus untuk melanjutkan sekolah, secara tidak langsung mendukungnya, yang membuatnya aman dan permanen. Tujuan utama seorang siswa hanya untuk mendapatkan ijazah, bukan untuk menguasai ilmu pengetahuan. Di sisi lain, banyak sekolah menerapkan konsep kepuasan pelanggan dalam dunia pendidikan untuk

membantu siswa lulus. Anda salah arah. Ini dianggap sebagai kepuasan pelanggan (Laka, 2020).

Peran motivasi adalah untuk memperjelas tujuan pembelajaran. Motivasi terikat dengan tujuan, dan tanpa tujuan tidak ada motivasi. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan penting dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal. Oleh karena itu, motivasi dapat memberikan kepada siswa (siswa) petunjuk dan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan tersebut. Peran motivasi dalam memilih arah manufaktur Di sini, motivasi dalam memilih arah manufaktur dapat berperan bagi siswa, apa yang perlu mereka lakukan untuk mencapai tujuan mereka (Rahman, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang mengembangkan aspek tertentu dari kurikulum dan mengemasnya dengan cara yang berbeda. Dengan kata lain, itu adalah kegiatan ekstra kurikulum yang melibatkan penerapan praktis dari pengetahuan yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan kebutuhan hidup. Kegiatan-kegiatan yang terdapat didalam ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Astitah et al., 2020).

Menurut Wina Sanjaya (2008:256-257), motivasi intrinsik dan ekstrinsik dapat terjadi pada diri siswa karena dipengaruhi oleh beberapa faktor. perilaku, (2) sikap guru terhadap kelas; Ini berarti bahwa guru harus selalu mendorong siswa untuk bekerja menuju tujuan yang jelas dan bermakna. (3) pengaruh teman dan kelompok siswa; (4) Pengaruh suasana kelas. Juga dari munculnya ciri-ciri tertentu mengenai kemauan siswa untuk belajar (Simamora, 2021).

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa dan guru karena merupakan manifestasi fasilitas penting untuk mendukung dan mempertahankan pencapaian tugas perkembangan yang berlangsung di luar jadwal akademik sekolah. Sejumlah kegiatan yang bernilai edukatif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non akademik (Inriyani et al., 2017).

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses untuk mewujudkan potensi kreatif siswa. Hal ini dikarenakan bentuk proses belajar mengajar dalam bentuk kehadiran di kelas tidak cukup memberikan ruang dan waktu bagi siswa untuk mengembangkan aspirasi lainnya, yang dapat memberikan sedikit ruang bagi perkembangan emosi dan psikomotorik siswa melalui tatap muka. Karena kemampuan mental yang terlatih biasanya berfokus pada pemahaman, pengetahuan, memori, dan penalaran, keberhasilan pendidikan sering diukur hanya dengan seberapa baik siswa mereproduksi materi yang diberikan. , potensi kreativitas terhambat.

Berdasarkan beberapa hal di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur normal program untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meningkatkan motivasi internal siswa untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Metode pertama yang digunakan berdasarkan jenis analisis, penelitian kualitatif yaitu metode yang

memberikan penjelasan mengenai penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk narasi.

Metode kedua yang digunakan berdasarkan teknik penelitian yaitu metode penelitian survei. Metode penelitian survei yaitu metode yang diambil melalui sampel dari populasi yang terdapat pada SMAN 4 Probolinggo. Melalui metode-metode yang telah dilakukan maka terbitlah jurnal ini yang menggambarkan hubungan antara pendidikan dengan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa-siswa SMAN 4 Probolinggo.

Jumlah populasi penelitian ini adalah 36 siswa. Prosedur pengambilan sampel dalam penelitian ini dirancang untuk terlebih dahulu menentukan tingkat kelas mana yang menjadi tujuan penelitian ini. Sampel yang diambil adalah 11 siswa, Siswa yang diacak berarti setiap orang berhak untuk dipilih menjadi anggota sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah rangkaian kegiatan pembelajaran bagi siswa di luar jam pelajaran yang telah diprogramkan, dimaksudkan untuk memperluas cakrawala berpikir siswa dalam rangka meningkatkan bakat dan minat siswa, serta meningkatkan semangat masyarakat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan ilmiah untuk perolehan pengetahuan baru. Hal ini nantinya dapat diadopsi atau dikaitkan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMAN 4 Probolinggo berdasarkan sampel yang didapat adalah PALAPA, Adiwiyata, Voli, Pramuka, Tari, Paduan Suara, SSC Informatika, SSC Kimia, PIK-R (Wawancara, 24 Oktober 2022). Untuk lebih jelasnya hasil penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler diuraikan sebagai berikut ini:

SSC Informatika, pengenalan dan pengetahuan tentang komputer kepada siswa SMAN 4 Probolinggo merupakan kemampuan mengoperasikan komputer yang dapat menjadi bekal yang sangat bermanfaat bagi setiap siswa di masa yang akan datang. Kegiatan ini dilaksanakan 1 kali seminggu, yakni hari sabtu. Paduan Suara, paduan Suara biasanya diikuti oleh siswa yang mempunyai bakat tersendiri di bidang Tarik suara, sehingga tidak semua siswa terlibat di dalamnya. Kemudian sarana yang dimiliki di antaranya alat musik. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang juga diminati para siswa di SMAN 4 Probolinggo, selain itu pramuka dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi setiap siswa.

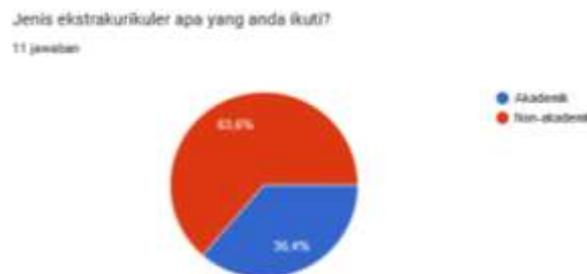
Dalam kegiatan pramuka pada prinsipnya dapat menunjang dalam kegiatan belajar siswa hal itu diungkapkan oleh salah seorang siswa yang bernama Rasya aifasyafi Dwi Angraini (Wawancara, 24 Oktober 2022), mengemukakan bahwa kegiatan Pramuka dapat mengembangkan kemampuan diri untuk belajar mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Tari, pada ekstrakurikuler tari ini dapat melatih siswa untuk memberdayakan tradisi yang ada di Indonesia serta dapat melatih fisik peserta didik. Sarana yang ada pada ekstrakurikuler tari yaitu alat music dan juga peraga tari. Kegiatan ini biasanya dilakukan 1 kali seminggu yang dilakukan pada hari sabtu. Adiwiyata, adiwiyata merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan supaya peserta didik memiliki pengetahuan serta kesadaran untuk

melestarikan lingkungan hidup. Adiwiyata biasanya dilakukan dalam 1 kali seminggu, yakni pada hari Jum'at. PALAPA, ekstrakurikuler yang bergerak di alam bebas yang bertujuan untuk mengembangkan serta memupuk rasa cinta terhadap alam beserta dengan isinya.

SSC Kimia memperkenalkan dan memberi pengetahuan pada peserta didik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kimia dan perhitungannya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan 1 kali dalam seminggu pada hari Sabtu. Pusat Informasi dan Konseling (PIK-R), ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi dan untuk menyiapkan kehidupan berkeluarga pasi siswa. Voli, merupakan ekstrakurikuler yang bergerak dibidang olahraga ini bertujuan untuk melatih kemampuan fisik perta didik dan biasanya dilakukan 1 minggu sekali pada hari Sabtu.

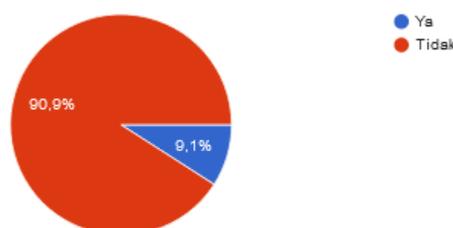
Dari data di atas menunjukkan bahwa pada umumnya siswa aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 4 Probolinggo. Berdasarkan jenis ekstrakulikuler yang diambil dari data yang diperoleh minat siswa di kelas 11B lebih banyak memilih jenis ekstrakulikuler bidang non akademik dibandingkan akademik. Data yang diperoleh sekitar 63.6% siswa mengikuti ekstrakulikuler non-akademik dan 36.4% siswa mengikuti ekstrakulikuler akademik.



Berdasarkan data yang diperoleh dari data 90.9% menyatakan bahwa kegiatan ekstrakulikuler tidak mengganggu terhadap proses pembelajaran dan 9.1% siswa menyatakan bahwa kegiatan ekstrakulikuler mengganggu proses pembelajaran. Hal ini membuktikan sebagian besar siswa tidak merasa terganggu karena jenis ekstrakulikuler yang mereka ikuti sesuai dengan bakat dan minat.

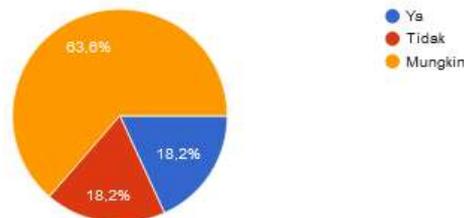
Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti mengganggu proses pembelajaran anda?

11 jawaban



Apakah ekstrakurikuler yang anda ikuti sekarang berdampak pada nilai anda?

11 jawaban



Data yang diperoleh mengenai dampak ekstrakurikuler terhadap nilai ini menghasilkan bahwa sebagian siswa merasa ekstrakurikuler ini bisa berdampak terhadap nilai adapula yang merasa tidak berdampak. Siswa yang menyatakan ekstrakurikuler berdampak terhadap nilai menyatakan jika ekstrakurikuler yang di ikuti dapat membantu siswa dalam mempelajari serta mempraktekkan sehingga dapat menunjang nilai mereka. 18,2% siswa menyatakan bahwa ekstrakurikuler yang mereka ikuti tidak berdampak pada nilainya dalam artian nilainya tetap stabil. 18,2% siswa juga menyatakan bahwa ekstrakurikuler yang mereka ikuti berdampak pada nilainya. Siswa yang memilih ekstrakurikuler akademik dan non-akademik ini sebagian besar memiliki motivasi belajar yang sama dan ekstrakurikuler yang dipilih sudah berdasarkan bakat dan minat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa dikarenakan ekstrakurikuler yang siswa ikuti rata-rata sesuai dengan bakat dan minat siswa tersebut, akan tetapi ekstrakurikuler dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Kesimpulan yang dapat diambil dari dari penelitian yang dilakukan bahwa siswa di SMAN 4 Probolinggo lebih banyak yang mengikuti ekstrakurikuler non akademik. Dimana dengan hasil observasi, mereka mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang mereka miliki sehingga proses belajar mereka tidak terganggu dan dengan ekstrakurikuler yang mereka ikuti dampaknya juga terdapat dari motivasi belajar yang mereka dapatkan. Misalnya jika siswa mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, maka motivasi belajar yang mereka miliki akan semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiatin, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.

- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of parents in improving geography learning motivation in immanuel agung samofa high school. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69-74.
- Meria, A. (2018). Ekstrakurikuler dalam mengembangkan diri peserta didik di lembaga pendidikan. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 6(2), 193-206.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh sikap dan minat belajar terhadap motivasi belajar peserta didik paket c. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 173-184.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Setiawan, F., Taufiq, W., Lestari, A. P., Restianty, R. A., & Sari, L. I. (2021). Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 62-71.
- Simamora, L., & Simamora, H. J. (2021). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra (Pendistra)*, 92-10.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumu Aksara.